

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fenomena musik pop di Indonesia mulai mencapai pada suatu titik terjadinya penyeragaman selera serta cita rasa. Hal ini dapat dilihat dari tema lirik lagu yang diangkat seperti membahas mengenai percintaan, kehidupan anak muda zaman sekarang, serta mengikuti selera apa yang diinginkan oleh Industri Rekaman (Khadavi, n.d:2014.). Beberapa kasus lagu pop di Indonesia, terdapat juga penggunaan ‘kata’ dalam lirik lagu yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan maksudnya. Hal tersebut dinilai dapat menimbulkan dampak bagi pendengar musik pop, yaitu membenarkan maksud kata yang salah arti di dalam lagu tersebut (Gatra, 2023). Musik pop yang beredar saat ini memiliki beberapa persamaan, yaitu dari segi aspek format musik, pola musikal, maupun lirik lagu. Menurut Adorno dalam Khadavi (2014) musik pop telah ‘distandarisasikan’ dari beberapa aspek seperti lirik dan pola musiknya. Hal ini dinilai dapat menimbulkan kejenuhan bagi pendengar yang memperhatikan musik pop. Melihat dari fenomena tersebut, dorongan untuk memberikan kreativitas atau suguhan musik yang baru kepada penikmat musik perlu untuk diperhatikan bagi musisi maupun grup musik.

Kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kemampuan untuk mencipta atau daya cipta, sehingga dalam hal bermusik kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sebuah karya musik maupun analisis

musik. Mengetahui kreativitas yang dilakukan oleh musisi penting untuk dilakukan guna memperdalam makna dari sebuah karya musik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis menemukan salah satu grup musik dengan format piano dan *cello*, yaitu Musiksuteja. Duet antara piano dan *cello* tersebut seakan tidak mengikuti arus musik pop yang berkembang saat ini, yaitu tanpa adanya instrumen seperti gitar maupun vokal. Masing-masing personil Musiksuteja yang memiliki latar belakang pendidikan formal Musik Klasik Barat, namun dalam kiprahnya grup tersebut lebih banyak tampil dalam acara-acara bersama grup musik pop lainnya. Hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti kreativitas grup tersebut.

Musiksuteja beranggotakan Refael pada instrumen piano dan Setyawan Agung Nugroho pada instrumen *cello*. Duet antara piano dan *cello* tersebut telah terbentuk sejak bulan September tahun 2018. Proses Musiksuteja dalam memperkenalkan musik yang dibawakan diawali dengan berkunjung ke beberapa Sekolah Menengah Atas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Magelang. Musiksuteja kemudian turut aktif membawakan musiknya dalam beberapa pentas seni seperti “ArtJog” tahun 2021 dan 2022, “Frogcoustic”, “Pesta Cello Indonesia”, serta berkolaborasi dengan beberapa musisi di Yogyakarta. Musiksuteja saat ini telah memiliki satu album yang terdiri dari sepuluh lagu, sembilan di antaranya murni instrumental (tanpa ada lirik), sedangkan satu lagu merupakan musikalisasi puisi.

Penulis mencari informasi dan memutuskan mengambil fokus untuk meneliti kreativitas salah satu komposisi Musiksuteja yang berjudul “Perjalanan”.

Berdasarkan survei sementara yang dilaksanakan oleh penulis, komposisi “Perjalanan” merupakan lagu dengan jumlah pendengar terbanyak dibandingkan dengan lagu Musiksuteja yang lain yaitu sebanyak 6.794 pendengar (Spotify, 22 Mei 2023). Hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui kreativitas dibalik penciptaan karya tersebut. Mudji Sutrisno mengemukakan bahwa sumber kesenian adalah kreativitas, sehingga untuk memahami apa itu kesenian diperlukan belajar untuk memahami proses kreatifnya. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Mudji Sutrisno, maka penulis mengambil fokus untuk meneliti kreativitas dalam penciptaan komposisi “Perjalanan” menggunakan empat tahap proses kreatif yang dikemukakan oleh Graham Wallas.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi pelajar maupun musisi mengenai kreativitas dibalik terciptanya komposisi “Perjalanan” karya Musiksuteja. Melalui kreativitas Musiksuteja diharapkan dapat menambah pengetahuan baru serta menjadi inspirasi dalam berkarya, mengingat menurut asumsi penulis di Yogyakarta belum terdapat sebuah grup musik yang mengusung konsep seperti Musiksuteja.

Berdasarkan pemaparan di atas muncul ketertarikan penulis untuk meneliti kreativitas dalam penciptaan komposisi musik yang berjudul “Perjalanan” karya Musiksuteja.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Apa yang melatarbelakangi terciptanya komposisi “Perjalanan” karya Musiksuteja?
2. Bagaimana kreativitas dalam penciptaan komposisi musik berjudul “Perjalanan” karya Musiksuteja?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang terciptanya komposisi “Perjalanan” karya Musiksuteja.
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas yang dilakukan oleh Musiksuteja dalam membuat komposisi musik yang berjudul “Perjalanan”.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sajian baru, serta memberi inspirasi bagi musisi dan juga peneliti selanjutnya. Lebih tepatnya memberikan kemasam baru mengenai kajian musik dan juga format musik, agar lebih luas dalam melakukan eksplorasi mengenai kreativitas sebuah grup musik.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi kajian literasi lanjutan, dan dapat dikembangkan kaitannya dengan kreativitas grup musik pop.

## E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Bab I yaitu pendahuluan (A), bab (A) ini menjelesankan secara umum mengenai latar belakang dan alasan penulis memilih judul penelitian “Proses Kreativitas Penciptaan Komposisi Musik Berjudul “Perjalanan” Karya Musiksuteja”. Pembahasan pada bab ini yaitu meliputi rumusan masalah (B) dalam bentuk pertanyaan, serta diperjelas dengan tujuan penelitian (C) dan manfaat penelitian (D). Terakhir terdapat sistematika penulisan karya tulis ini (D), yang memaparkan dengan runut hal-hal yang akan disampaikan peneliti dalam penulisan karya tugas akhir ini.

BAB II berupa kajian teoritis dan landasan teori, yang diawali dengan tinjauan pustaka (A). Tinjauan pustaka ini diisi dengan literasi yang mendukung atau menguatkan argumen penulis pada penelitian ini. Bagian tersebut akan dibahas secara runut, rinci, dan historis mengenai apa itu Musiksuteja, serta mengapa format musik yang disajikan berbeda dari grup musik umum lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan landasan teori yang mendukung mengenai “Kreativitas dalam penciptaan komposisi *Perjalanan* karya Musiksuteja” (B). Terdapat anak subbab dalam landasan teori, yaitu pandangan mengenai kreativitas menurut para ahli 1.),

Tahapan proses kreatif menurut Graham Wallas **2.**), dan terakhir penjelasan singkat mengenai interpretasi musik **3.**).

BAB **III** merupakan Metode penelitian, yang diisi mengenai pendekatan apa yang dipakai pada penelitian ini. Pada bab III peneliti menjelaskan secara detail dan runut mengenai Teknik pengumpulan data (**A**), Waktu dan Tempat penelitian (**B**), Subyek dan obyek penelitian (**C**), Metode analisis data (**D**), Uji keabsahan penelitian karya tugas akhir ini (**E**).

BAB **IV** merupakan Pembahasan dan Hasil penelitian mengenai pertanyaan yang harus dijabarkan oleh peneliti, yaitu: 1.) penulis akan menjabarkan biografi profil dari Musiksuteja (**A**) 2). apa yang melatarbelakangi terciptanya komposisi “Perjalanan” karya Musiksuteja? (**B**). 3.) Kreativitas dalam penciptaan komposisi musik berjudul “Perjalanan” karya Musiksuteja? (**C**). Bab IV ini, penulis akan mengolah hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber. Peneliti juga melakukan analisis secara singkat pada beberapa bagian komposisi lagu karya Musiksuteja.

BAB **V** adalah penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bagian kesimpulan berisi tentang opini penulis mengenai penelitian ini, serta memberi narasi terhadap apa yang menjadi menarik dari hasil penelitian ini. Kemudian bagian saran berisi mengenai harapan dan keresahan penulis atas penelitian ini kedepannya. Karena harapan penulis, penelitian ini dikaji oleh banyak peneliti lainnya. Dengan harapan banyak kajian musik dari pelbagai sudut pandang atau ilmu.